



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MENDUKUNG KELESTARIAN LINGKUNGAN DI INDONESIA

Misbahatus Sa'adah¹, Rianti Sintia Sari², Nurpina³

Universitas Bangka Belitung

¹ Misbahatussaadah03sma.belajar.id@gmail.com, ² tiaparit@gmail.com,

³ pinapinot01@gmail.com

Histori artikel

Received:
4 June 2026

Accepted:
19 June 2026

Published:
21 June 2026

Abstrak

Permasalahan sampah menjadi salah satu tantangan lingkungan yang terus meningkat di Indonesia akibat pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak optimal berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, dan penurunan kualitas ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan sampah dalam mendukung kelestarian lingkungan di Indonesia, mengidentifikasi hambatan implementasinya, serta mengkaji berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan memanfaatkan berbagai sumber sekunder berupa artikel ilmiah, buku, regulasi, dan dokumen kebijakan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan pengelolaan sampah, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan berbagai program pengurangan sampah berbasis prinsip 3R (reduce, reuse, dan recycle). Namun, implementasi kebijakan masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana, serta belum optimalnya pengawasan dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi lingkungan, peningkatan partisipasi masyarakat, pengembangan fasilitas pengelolaan sampah, serta sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat guna mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan mendukung kelestarian lingkungan.

Kata-kata Kunci: Kebijakan Pengelolaan Sampah, Kelestarian Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pembangunan Berkelanjutan, Lingkungan Hidup

*Penulis koresponding : Misbahatus Sa'adah (Misbahatussaadah03sma.belajar.id@gmail.com)

Abstract. Waste management has become one of the major environmental challenges in Indonesia due to population growth, urbanization, and changes in consumption patterns. Inadequate waste management can lead to various negative impacts, including environmental pollution, public health problems, and ecosystem degradation. This study aims to analyze waste management policies in supporting environmental sustainability in Indonesia, identify the challenges in their implementation, and examine various strategies to improve the effectiveness of waste management. This research employed a literature review method by utilizing secondary sources, including scientific journal articles, books, government regulations, and policy documents relevant to waste management and environmental sustainability. The findings indicate that the Indonesian government has established various waste management policies, including Law Number 18 of 2008 on Waste Management and waste reduction programs based on the 3R principles (reduce, reuse, and recycle). However, policy implementation still faces several challenges, such as low public awareness, limited infrastructure and facilities, and inadequate coordination and supervision among stakeholders. Therefore, strengthening environmental education, increasing community participation, improving waste management infrastructure, and enhancing collaboration among government, private sectors, and communities are essential to achieving sustainable waste management and supporting environmental sustainability.

Keywords: Waste Management Policy, Environmental Sustainability, Waste Management, Sustainable Development, Environment

Latar Belakang

Permasalahan sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang semakin kompleks di Indonesia seiring dengan pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat. Peningkatan volume sampah yang tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang efektif dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, gangguan kesehatan masyarakat, serta penurunan kualitas lingkungan hidup (Lubis & Putro, 2025). Selain itu, pengelolaan sampah yang kurang optimal juga berkontribusi terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim yang dapat mengancam keberlanjutan ekosistem dalam jangka panjang (Husna et al., 2025; Sa'diyah & Davina, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak hanya berkaitan dengan aspek kebersihan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan sampah, terutama terkait tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap hari serta keterbatasan sistem pengelolaannya. Sebagian besar Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) masih menghadapi permasalahan penumpukan sampah yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat. Peristiwa longsor sampah di TPA Leuwigajah pada tahun 2005 menjadi salah satu contoh dampak serius yang dapat terjadi akibat pengelolaan sampah yang tidak memadai (Sari et al., 2025). Selain itu, meningkatnya kepadatan penduduk dan aktivitas pembangunan perkotaan turut memperbesar tantangan dalam menjaga kualitas lingkungan, terutama terkait pengelolaan limbah rumah tangga dan sampah perkotaan (Muthmainah, 2026).

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan pengelolaan sampah, salah satunya melalui Undang-Undang Nomor 18

Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Regulasi tersebut menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan melalui kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Pemerintah juga mendorong penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) sebagai strategi untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Berbagai program seperti bank sampah, Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R), serta penguatan edukasi lingkungan terus dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Mutaqien et al., 2025; Kristina et al., 2025). Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah memerlukan sinergi antara pemerintah dan masyarakat agar dapat berjalan secara efektif.

Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, implementasi pengelolaan sampah di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta belum optimalnya sosialisasi dan pengawasan menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kebijakan (Frinaldi et al., 2025). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah juga masih beragam, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas dan akses terhadap program pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Syahrani et al., 2026). Padahal, keterlibatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai kebijakan pengelolaan sampah menjadi penting untuk memahami sejauh mana kebijakan yang telah diterapkan mampu mendukung kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan sampah dalam mendukung kelestarian lingkungan di Indonesia, mengidentifikasi berbagai hambatan dalam implementasinya, serta mengkaji upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif guna mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis kebijakan pengelolaan sampah dalam mendukung kelestarian lingkungan di Indonesia. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai kebijakan, program, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah melalui kajian terhadap berbagai sumber ilmiah dan dokumen yang relevan.

Data penelitian diperoleh dari sumber data sekunder yang terdiri atas artikel jurnal ilmiah, buku, regulasi pemerintah, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan kelestarian lingkungan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian, yaitu kebijakan pengelolaan sampah, implementasi kebijakan, peran pemerintah dan masyarakat, serta strategi pengelolaan sampah berkelanjutan. Seluruh sumber yang digunakan merupakan publikasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema penelitian sehingga dapat mendukung analisis yang dilakukan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan literatur, identifikasi informasi yang relevan, pengelompokan data berdasarkan tema pembahasan, serta interpretasi terhadap temuan yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan kondisi kebijakan pengelolaan sampah di Indonesia, berbagai hambatan dalam implementasinya, serta alternatif solusi yang dapat mendukung terwujudnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Kebijakan Pengelolaan Sampah di Indonesia

Pengelolaan sampah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah diartikan sebagai sisa kegiatan manusia atau proses alam berbentuk padat yang sudah tidak memiliki nilai guna dan dibuang oleh pemiliknya. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 dijelaskan bahwa pengelolaan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan akhir sampah yang tidak dapat didaur ulang. Pengelolaan sampah bertujuan menjaga kebersihan lingkungan, melindungi kesehatan masyarakat, serta mencegah kerusakan ekosistem akibat pencemaran sampah (Suryana & Tjenreng, 2025).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan untuk mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Salah satu kebijakan utama adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang menjadi landasan hukum dalam pelaksanaan pengurangan dan penanganan sampah. Selain itu, pemerintah juga menetapkan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jakstranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagai pedoman dalam mencapai target pengurangan dan penanganan sampah secara nasional (Nabilla, 2025).

Dalam implementasinya, pemerintah mendorong penerapan konsep 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) melalui pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R), program bank sampah, serta pembatasan penggunaan plastik sekali pakai. Kebijakan tersebut bertujuan mengurangi jumlah sampah yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sejak dari sumbernya (Mutaqien et al., 2025; Kristina et al., 2025).

Hambatan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah

Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, pelaksanaan pengelolaan sampah di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah tingginya volume sampah yang terus meningkat setiap tahun. Sampah rumah tangga masih mendominasi timbulan sampah nasional, terutama sampah sisa makanan dan sampah plastik yang memerlukan waktu lama untuk terurai secara alami (Kristina et al., 2025).

Hambatan lainnya adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah secara mandiri. Banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan atau membakar sampah tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Kondisi tersebut menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara yang pada akhirnya berdampak terhadap kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat (Frinaldi et al., 2025).

Selain faktor masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah. Ketersediaan TPS3R, bank sampah, tempat daur ulang, maupun fasilitas pengolahan sampah modern masih belum merata di berbagai daerah. Di sisi lain, pengawasan dan penegakan kebijakan pengelolaan sampah juga belum berjalan secara optimal sehingga efektivitas pelaksanaan program masih menghadapi berbagai hambatan (Putri & Purnamasari, 2025; Sari et al., 2025).

Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Keberhasilan pengelolaan sampah sangat dipengaruhi oleh peran pemerintah dan masyarakat sebagai aktor utama dalam pelaksanaan kebijakan lingkungan. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyusun regulasi, menyediakan sarana dan prasarana, melakukan pengawasan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Wati et al., 2025).

Dalam pelaksanaannya, pemerintah juga perlu memperkuat koordinasi lintas sektor serta mendorong keterlibatan berbagai pihak melalui program berbasis masyarakat seperti bank sampah dan TPS3R. Program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengurangan sampah, tetapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomi sampah melalui kegiatan

daur ulang dan pemanfaatan kembali material yang masih bernilai guna (Tonhowi & Prasetyanti, 2025).

Di sisi lain, masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui perilaku pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui kegiatan memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mendaur ulang sampah, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan lingkungan juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menegaskan hak dan kesempatan masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan (Febriyanti et al., 2025).

Sinergi antara pemerintah dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, semakin besar peluang keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan sampah dalam mendukung kelestarian lingkungan.

Solusi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

Pengelolaan sampah yang berkelanjutan memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penanganan sampah, tetapi juga pada upaya pencegahan dan pengurangan timbulan sampah dari sumbernya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan edukasi lingkungan kepada masyarakat sejak usia dini agar terbentuk kesadaran dan perilaku yang peduli terhadap kebersihan lingkungan (Frinaldi et al., 2025).

Selain edukasi, penguatan program bank sampah dan TPS3R perlu terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengurangan sampah. Program tersebut terbukti mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai ekonomi (Kristina et al., 2025). Pengembangan teknologi pengolahan sampah dan sistem pengelolaan berbasis data juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di berbagai daerah (Putri & Purnamasari, 2025).

Pengelolaan sampah yang baik memberikan berbagai manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Selain mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara, pengelolaan sampah yang efektif juga dapat menurunkan emisi gas rumah kaca, mengurangi risiko banjir akibat saluran air yang tersumbat sampah, serta menciptakan peluang ekonomi melalui kegiatan daur ulang dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Retno et al., 2025). Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta perlu terus diperkuat agar tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dapat tercapai secara optimal (Mutaqien et al., 2025).

Kesimpulan

Permasalahan sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan yang masih dihadapi Indonesia seiring meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, dan pola konsumsi masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan pengelolaan sampah, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Jakstranas, serta berbagai program berbasis konsep *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Kebijakan tersebut bertujuan mengurangi timbunan sampah, meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, serta belum optimalnya pengawasan dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya ditentukan oleh keberadaan regulasi, tetapi juga oleh sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam pelaksanaannya.

Untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pengelolaan sampah, diperlukan penguatan edukasi lingkungan, perluasan program bank sampah dan TPS3R, peningkatan fasilitas pengolahan sampah, serta pengembangan sistem pengelolaan berbasis teknologi yang lebih terintegrasi. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat perlu terus didorong melalui sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan agar tercipta budaya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Dengan adanya kolaborasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, pengelolaan sampah yang berkelanjutan dapat diwujudkan sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Febriyanti, A., Natalie, C., Manek, M. C., Kimberly, P., & Pahlawan, S. D. P. (2025). Peran kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan: Upaya pengelolaan yang lebih baik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6), 1–10.
- Frinaldi, A., Alzena, R. S., Alvarizi, M. R., Amyus, R., Zahira, S., & Diyah, A. T. (2025). Analisis permasalahan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di Nagari Tigo Jangko. *Edu Research*, 6(4), 1599–1610.
- Husna, F., Arum, W. F., Aryanti, E., & Hadi, I. (2025). Optimalisasi pengelolaan sampah dan daur ulang untuk mengurangi emisi gas rumah kaca di perkotaan. *Lambda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 5(1), 9–24.
- Kristina, M., Usanto, B., Kasmi, K., Angelia, F., & Habibah, H. (2025). Edukasi pengelolaan sampah melalui bank sampah dan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu. *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 292–301.

- Lubis, H. D., & Putro, R. K. H. (2025). Analisis dampak lingkungan kerja operasional TPA terhadap kesehatan masyarakat di Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. *Jurnal Teknik Silitek*, 5(2), 1161–1177.
- Manyullei, S., Nasrah, N., Wahiduddin, W., Jatsmah, K. N., Arifin, M. E., & Rafika, A. (2025). Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat Desa Wanio, Kabupaten Sidrap. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(5), 737–748.
- Mutaqien, A. A., Anggraini, D., Bryna, S., Mufadhol, F., Solihin, I., Arif, A., ... & Basari, H. (2025). Pengelolaan sampah anorganik: Pendekatan 3R dan kebijakan berkelanjutan. Dalam *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 4, hlm. 135–145).
- Muthmainah, S. (2026). Analisis kepadatan penduduk, timbulnya sampah, dan RTH terhadap kualitas lingkungan Kota Bandar Lampung (2021–2023). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(4).
- Nabilla, A. (2025). Implementasi kebijakan pengelolaan sampah untuk mendukung SDGs di Indonesia: Kajian literatur. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(6), 8587–8593.
- Putri, Z. A., & Purnamasari, H. (2025). Efektivitas kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Karawang: Perspektif efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 6(2), 114–126.
- Retno, D. P., Putri, H. E., Putri, V. N., Rabbani, A., Angelica, A. M., & Nafi'ah, B. A. (2025). Partisipasi mahasiswa dalam sinergi pemerintah dan masyarakat untuk pengelolaan sampah melalui bank sampah di Kelurahan Kenjeran. *PEMA*, 5(3), 36–45.
- Rokilah, R., Jannah, A. W., Leonardo, D., & Suryani, P. S. (2025). Model pengelolaan sampah berkelanjutan untuk pencegahan dampak lingkungan pada drainase dan sumber air. Dalam *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, hlm. 469–477).
- Sa'diyah, W. N., & Davina, E. D. (2025). Dampak pengelolaan sampah terhadap perubahan iklim. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 579–587.
- Sari, P., Lestari, D., Nazarani, M. M., & Nababan, N. M. (2025). Pemerataan implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah di Indonesia. *Jurnal Adijaya Multidisiplin*, 3(2), 287–301.
- Suryana, N., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Pengelolaan sampah di Kabupaten Bogor: Tantangan dan solusi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 339–353.
- Syahrani, S., Barkatullah, B., & Maulana, E. (2026). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tanggul Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Kebijakan Publik*, 3(1), 97–106.
- Tonthowi, S. T., & Prasetyanti, R. (2025). Analisis keberlanjutan dalam pengelolaan program Bank Sampah Asri di RW 02 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur. *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik*, 63–77.
- Wati, L., Brata, J. T., & Bariun, L. O. (2025). Penerapan fungsi pemerintah dalam pengelolaan sampah di Kota Kendari. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 2991–2999.